LEMBAR PENGESAHAN

BAHAN AJAR NON ISBN

1.	Judul	:	Buku Petunjuk Praktikum Blok 19 dan 20 - Neonatus dan Tumbuh Kembang - Kedokteran Tropis
2.	Tim Penyusun	:	**Penyunting : dr. Mahendra Priya Adi** **Kontributor:** **1. dr. Inayati Habib, Sp.MK., M.Kes.** **2. Dr. Dra. Lilis Suryani, M.Kes.** **3. dr. Seshy Tinartayu, M.Sc.** **4. dr. Muhammad Kurniawan, M.Sc.** **5. Dr. drh. Tri Wulandari K, M.Kes.** **6. Dr. dr. Sri Sundari, M.Kes.** **7. dr. Farindira Vesti Pramesti, M.Sc.** **8. dr. Hidayatul Kurniawati, M.Sc.** **9. dr. Ahmad Edy Purwoko, M.Kes.** **10. dr. Imaniar Ranti, M.Sc.** **11. Dr. dr. Wiwik Kusumawati, M.Kes.**
3.	Unit Kerja	:	Pendidikan Dokter FKIK UMY

Yogyakarta, 15 Oktober 2019

Ketua Program Studi

(Dr.dr. Sri Sundari, M.Kes.)

NIP/NIK:19670513199609173019

Buku Petujuk Praktikum

BLOK 19 & 20, Semester VII Tahun Ajaran 2019/2020

▪ Neonatus & Tumbuh Kembang
▪ Kedokteran Tropis

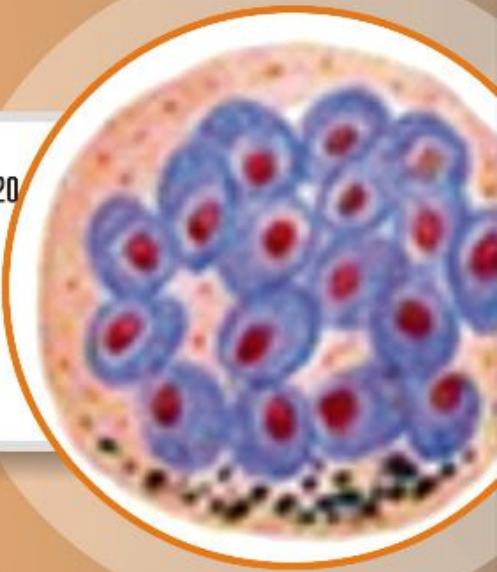

PENYUNTING:
dr. Mahendra Priya Adi

KONTRIBUTOR:
dr. Hidayatul Kurniawati, M.Sc
dr. Ahmad Edy Purwoko, M.Kes
dr. Imaniar Ranti, M.Sc
Dr. dr. Wiwik Kusumawati, M.Kes
dr. Inayati Habib, Sp. MK., M.Kes
Dr. Dra. Lilis Suryani, M.Kes
dr. Seshy Tinartayu, M.Sc
drh. Tri Wulandari Kesetyaningsih, M.Kes
dr. Farindira Vesti Rahmasari, M.Sc
Dr. dr. Sri Sundari, M.Kes
dr. Muhammad Kurniawan, M.Sc

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2019 - 2020

Dilarang meng-copy sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seijin

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta
Telp. 0274-387656, 387649

BUKU PETUNJUK PRAKTIKUM

BLOK 19. NEONATUS DAN TUMBUH KEMBANG

DAN

BLOK 20. KEDOKTERAN TROPIS

SEMESTER 7 TAHUN IV TA 2019/2020

Penyunting:
Dr.drh. Tri Wulandari Kesetyaningsih, M.Kes

Kontributor:
dr. Hidayatul Kurniawati, M.Sc
dr. Ahmad Edy Purwoko, M.Kes
dr. Imaniar Ranti, M.Sc
dr. Inayati Habib, Sp. MK., M.Kes
Dr. Dra. Lilis Suryani, M.Kes
dr. Seshy Tinartayu, M.Sc
Dr.drh. Tri Wulandari Kesetyaningsih, M.Kes
Dr. dr. Sri Sundari, M.Kes
dr. Farindira Vesti Pramesti, M.Sc
dr. Muhammad Kurniawan, M.Sc

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2019-2020

TATA TERTIB PRAKTIKUM
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

SYARAT DAN PELAKSANAAN PRAKTIKUM

WAKTU PRAKTIKUM

1. Praktikum dimulai sesuai jadwal yang telah ditentukan.
2. Mahasiswa hanya boleh pindah jadwal atau mengikuti inhal di waktu lain hanya yang merupakan utusan prodi/fakultas/ universitas dengan diketahui kaprodi/dekan /rektor
3. Dalam hal-hal tertentu pindah jadwal atau mengikuti inhal di waktu lain dengan diketahui PJ blok, DPA dan pembimbing penelitian.

PRETEST

1. Mengikuti pretest adalah syarat mahasiswa mengikuti kegiatan praktikum.
2. Sebelum kegiatan belajar dimulai, dilaksanakan pretest.
3. Bagi mahasiswa yang terlambat namun pretest masih berlangsung, diperbolehkan mengikuti pretest tanpa penambahan waktu. Bagi mahasiswa yang terlambat namun pretest sudah selesai, maka tidak diperkenankan mengikuti acara praktikum dan harus mengikuti inhal praktikum.
4. Mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti kegiatan praktikum bila nilai **pretest < 40**
5. Mahasiswa wajib mengerjakan pretest dengan jujur, bila melakukan kecurangan (mencontek teman, bekerjasama, membuat dan menggunakan contekan, dll) ataupun tindakan mencurigakan yang lain (tengak-tengok, lirak-lirik, berbisik/berbicara dengan teman, menggunakan HP, dll), maka asisten berhak memberikan peringatan dan sanksi (pengurangan nilai, pembatalan pretest, dan/atau mengeluarkan mahasiswa tsb). Tidak diperkenankan mencoret jawaban, menggunakan tipex untuk mengganti jawaban atau menggunakan pensil pada saat mengerjakan pretest.

KETENTUAN PAKAIAN

1. Mahasiswa yang mengikuti praktikum wajib menggunakan jas praktikum, dikancingkan rapi sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Jas panjang putih selutut. Jas praktikum bukan jas dokter.
   b. Di bagian dada kanan terdapat badge nama mahasiswa tertulis lengkap dan PD-FKIK UMY sebagai identitas diri pemilik jas laboratorium.
   c. Di bagian dada kiri terdapat badge logo UMY sebagai identitas almamater pemilik jas laboratorium.
   d. Terdapat dua kantong di sisi kanan dan kiri bawah depan jas laboratorium.
2. Bagi mahasiswa yang tidak membawa jas praktikum sesuai ketentuan, tidak diperkenankan mengikuti kegiatan belajar.
3. Mahasiswa yang mengikuti praktikum wajib berpenampilan sopan dan rapi serta berbusana sesuai dengan ketentuan yang berlaku :
   Laki -laki :
   a. Menggunakan atasan kemeja kain / kaos yang berkerah, tidak berbahan jeans atau menyerupai jeans dan dikancingkan rapi.
   b. Menggunakan bawahan celana panjang kain, tidak berbahan jeans atau menyerupai jeans.
   c. Rambut pendek tersisir rapi, tidak menutupi telinga dan mata serta tidak melebihi kerah baju.
   d. Kumis dan jenggot dipotong pendek dan tertata rapi.
   e. Tidak diperkenankan menggunakan peci atau penutup kepala lainnya selama kegiatan belajar berlangsung.
   f. Menggunakan sepatu tertutup dengan kaos kaki.
   g. Tidak diperkenankan mengenakan perhiasan.

   Perempuan :
   a. Mengenakan jilbab tidak transparan dan menutupi rambut, menutupi dada maksimal sampai lengan.
   b. Mengenakan atasan atau baju terusan berbahan kain, tidak

berbahan jeans atau yang menyerupai jeans maupun kaos, tidak ketat maupun transparan serta menutupi pergelangan tangan.

c. Mengenakan bawahan berupa rok atau celana kain panjang longgar, menutupi mata kaki tidak berbahan jeans atau menyerupai jeans maupun kaos, tidak ketat maupun transparan dengan atasan sepanjang kurang lebih 5 cm di atas lutut.
d. Menggunakan sepatu yang menutupi kaki, diperbolehkan menggunakan sepatu berhak tidak lebih dari 5 cm.
e. Kuku jari tangan dan kaki dipotong pendek rapi dan bersih

KETENTUAN SELAMA PRAKTIKUM

1. Selama praktikum berlangsung, dilarang :
   a. Makan dan minum.
   b. Membawa tas (penertiban loker mahasiswa).
   c. Merokok.
   d. Bersenda gurau yang berlebihan
2. Selama kegiatan praktikum berlangsung, tidak diperkenankan menggunakan alat komunikasi elektronik. Mahasiswa diperkenankan mengangkat telepon penting dengan ijin asisten praktikum dan harus di luar ruangan.
3. Setelah praktikum berakhir, wajib merapikan dan dan mengembalikan alat - alat yang telah digunakan. Apabila merusakkan/menghilangkan/membawa pulang alat/bahan, akan dikenakan sanksi (jika hilang atau merusak wajib mengganti).
4. Meninggalkan ruang praktikum, meja dan ruangan dalam keadaan bersih dan rapi.
5. Melakukan kegiatan praktikum sesuai jadwal dan kelompok yang telah ditentukan. Bagi mahasiswa yang tidak dapat mengikuti kegiatan praktikum pada waktu yang telah ditentukan, wajib mengikuti inhal.
6. Jika menggunakan alat dan ruangan praktikum di luar jadwal, harus seijin penanggungjawab praktikum .

INHAL

1. Inhal bagi mahasiswa bila nilai pretest < 40
2. **Inhal diperuntukkan bagi mahasiswa dengan alasan apapun tidak mengikuti praktikum dan untuk mahasiswa yang inhal pretest.**
3. Peserta inhal karena delegasi dan sakit harus menunjukkan surat keterangan maksimal 1 minggu dari hari pelaksanaan praktikum.
4. Biaya inhal (tidak mengikuti praktikum ataupun inhal pretest) sebesar Rp.40.000,-/topik dan dibayarkan dengan mengambil formulir pembayaran di FO Dekanan FKIK UMY dan dibayarkan di bank, kecuali peserta delegasi.
5. Mahasiswa utusan dari Prodi/Fakultas/Universitas wajib menyerahkan surat keterangan/ijin delegasi **Maksimal satu hari sebelum dilaksanakan praktikum tersebut** kepada admin Biomedik dan wajib memberitahukan kepada koordinator departemen yang dituju. Apabila mahasiswa tersebut tidak dapat meyerahkan surat tersebut pada waktunya maka mahasiswa tersebut **tetap terhitung inhal non delegasi (membayar)**.
6. Inhal dilaksanakan pada blok yang sedang berjalan, sebelum pelaksanaan responsi.
7. Nilai inhal pretest bagi mahasiswa hadir namun inhal dihitung dari rata-rata nilai pretest praktikum awal dan pretest pada saat inhal.
8. Mahasiswa yang inhal karena ijin sakit maupun ijin dengan keterangan, maka nilai inhal apa adanya, sedangkan mahasiswa yang tidak hadir tanpa keterangan nilai inhal adalah 0 + nilai inhal dibagi 2.
9. Mahasiswa boleh mengikuti inhal maksimal 50% dari total topik praktikum dalam 1 blok.

RESPONSI

1. Responsi berupa tentamen
2. Mahasiswa harus sudah mengikuti 100% acara praktikum tiap blok.
3. Responsi dilaksanakan pada akhir blok bersangkutan, untuk mengevaluasi kemampuan kognitif maupun attitude mahasiswa pasca kegiatan praktikum .

4. Mahasiswa dinyatakan lulus responsi dengan nilai ≥ 60.
5. Mahasiswa yang tidak lulus responsi wajib mengikuti remediasi (CBT) sesuai jadwal yang telah ditentukan.
6. Bagi mahasiswa yang belum mengikuti responsi, harus mengikuti responsi pada angkatan di bawahnya sesuai jadwal.

NILAI

1. Nilai praktikum dihitung dari nilai harian 50% dan nilai responsi 50%.
2. Bagi mahasiswa yang belum memenuhi nilai harian maka **nilai responsi ditahan**, sampai telah menyelesaikan semua (100%) kegiatan praktikum.

Demikian ketentuan tata tertib ini dibuat demi kelancaran dan kesuksesan kegiatan praktikum PSPD FKIK UMY. Hal-hal lain yang belum tercantum dalam ketentuan ini akan diatur kemudian sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

Yogyakarta, September 2019
Dekan FKIK UMY

Dr. dr. Wiwik Kusumawati, M.Kes

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillaahirobbil'alamin,

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena hanya berkat nikmat dan inayahNya Buku Petunjuk Praktikum ini berhasil disusun. Buku ini disusun untuk memudahkan mahasiswa dalam pelaksanaan praktikum biomedis di semester Gasal tahun IV (Blok 19 dan 20), sebagai dasar untuk mempelajari ilmu-ilmu kedokteran klinis.

Buku Praktikum Blok 19 ini berisi materi tentang Sediaan Obat, dan Praktikum Blok 20 berisi materi tentang Pemeriksaan Virus Dengue, Pemeriksaan Laboratorium Tifoid, dan Pengecatan dan Interpretasi Hasil Pemeriksaan Bakteri Tahan Asam (BTA), Morfologi Plasmodium, Pemeriksaan Darah Malaria, Cestoda, dan Trematoda. Diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan seluruh tugas dalam acara praktikum (persiapan, pretest, kegiatan praktikum, *posttest*, dan penyusunan laporan praktikum/tugas), sehingga dapat menambah keterampilan yang sesuai dengan kompetensi utama dalam bidang Ilmu Kedokteran Dasar bahwa seorang dokter harus mampu mengintegrasikan Ilmu Pengetahuan Biomedik yang relevan sebagai sumber keilmuan dan berbagai data penunjang untuk diagnosis dan tindakan medik Kedokteran.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada nara sumber yang telah bersedia menyusun dan mengumpulkan bahan penyusunan buku praktikum ini dan pihak-pahak yang membantu sehingga dapat tersusun buku petunjuk praktikum dengan baik. Buku petunjuk praktikum ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, saran dan kritik kami harapkan untuk memperbaiki buku ini di waktu mendatang. Akhirnya, ada pepatah yang indah bila didengar dan lebih indah lagi

bila dilaksanakan "*Seeing Once is Better than Hearing Many Times, Doing Once is better than Seeing Many Times*". Semoga buku petunjuk praktikum ini dapat membantu para praktikan dalam melaksanakan praktikum sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, Agustus 2019
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Tata Tertib iii
Kata Pengantar viii
Daftar Isi x
Topik Praktikum Semester Gasal Tahun IV xi

Blok 19
Praktikum Farmakologi
1. Bentuk Sediaan Obat 1

Blok 20
Praktikum Mikrobiologi
1. Pemeriksaan Virus Dengue 8
2. Pemeriksaan *Mycobacterium Tuberculosis* 13
3. Pemeriksaan Serologi Widal 24

Praktikum Parasitologi
1. Morfologi Plasmodium 28
2. Pemeriksaan Sediaan Darah Malaria 34
4. Morfologi Cestoda 42
5. Morfologi Trematoda 49

TOPIK PRAKTIKUM SEMESTER GASAL TAHUN I

No	Blok	Topik	Laboratorium
1	Blok 19 Neonatus dan Tumbuh Kembang	Bentuk Sediaan Obat	Farmakologi
2	Blok 20 Kedokteran Tropis	Pemeriksaan Virus Dengue	Mikrobiologi
3		Pemeriksaan Laboratorium Tifoid	Mikrobiologi
4		Pengecatan dan Interpretasi Hasil Pemeriksaan Bakteri Tahan Asam (BTA)	Mikrobiologi
5		Morfologi Plasmodium	Parasitologi
6		Pemeriksaan Darah Malaria	Parasitologi
7		Cestoda	Parasitologi
8		Trematoda	Parasitologi

TOPIK : **Praktikum Farmakologi**
PERTEMUAN KE : **1**
SUB TOPIK : **Bentuk Sediaan Obat**

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM:
Pada akhir praktikum, mahasiswa mampu melakukan persiapan obat sesuai dengan resep dokter

TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS:

1. Menyiapkan obat senyawa dalam bentuk "pulvis" sesuai dengan resep dokter
2. Menyiapkan obat senyawa dalam bentuk "kapsul" sesuai dengan resep dokter
3. Mengetahui bentuk sediaan krim, salep, lotion dan powder

DASAR TEORI

Resep dokter adalah permintaan tertulis dari dokter (dokter umum, dokter spesialis/khusus dokter, dokter gigi atau dokter hewan) diarahkan ke apoteker di apotek untuk meminta menyiapkan obat atau kombinasi dari bahan obat dalam persiapan bentuk tertentu dan menyerahkan obat yang/diberi nama label yang mengandung petunjuk untuk digunakan untuk pembawa resep. Oleh karena itu, resep adalah media komunikasi antara dokter dan apoteker di apotek. Sebuah resep harus ditulis dengan tulisan tangan yang jelas dan menggunakan bahasa bahasa standar yaitu bahasa Latin dengan singkatan umum. Cara ini akan menghindari kesalahan dalam penyusunan obat-obatan untuk pasien.

Obat yang tertulis dalam resep mungkin merupakan formula magistralis, officinalis formula, atau formula specialistis (set obat). Set obat adalah obat yang dibuat oleh industri farmasi, dan komposisinya telah ditetapkan oleh industri. Obat ini didistribusikan dalam satu set dan kondisi yang fiks serta telah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Resep obat yang ditetapkan dapat ditulis dengan nama dagang atau nama generik. Obat set tidak dibuat di apotek, tetapi itu adalah senyawa obat (obat racikan) yang dibuat

di apotek sesuai dengan permintaan dokter ditulis dalam resep. Obat campuran terdiri dari formula magistralis dan formula officinalis. Formula magistralis adalah formula / resep obat yang merupakan resep tulisan tangan dokter sendiri termasuk dosis dan bentuk persiapan. Formula Officinalis adalah formula / resep obat yang komposisinya tertulis dalam buku resmi. Buku resmi di Indonesia yang berisi rumus officinalis meliputi: Farmakope Belanda (edisi V), FMS, FMI, FMN, CMN, formularium Indonesia I, II dan Formularioum Nasional.

Penulisan resep obat yang mengandung senyawa harus mencakup cara persiapan yang diinginkan oleh dokter. Apotek akan mempersiapkan obat-obatan sesuai dengan permintaan dokter.

Saat ini, apotek menerima jumlah resep yang mengandung obat racikan lebih sedikit dibandingkan dengan resep obat set karena saat ini ada banyak obat-obatan diatur dengan berbagai kombinasi dan agar lebih cepat dalam penyediaan obat. Namun obat-obatan senyawa yang lebih cocok dengan kondisi pasien yang mungkin berbeda walaupun dengan diagnosis yang sama. Hal tersebut berpengaruh terhadap komunikasi dokter-pasien sehingga mempengaruhi proses terapi. Kombinasi dan dosis obat set adalah tetap. Oleh karena itu, jika dokter ingin komposisi obat senyawa dan dosis dari masing-masing bahan obat seperti apa yang ia inginkan, maka resep obat senyawa adalah pilihan. Obat-obatan yang ditulis dalam resep dapat berupa sediaan padat (pulvis, pulveres, pil, kapsul, tablet, supositoria, dll) atau preparat semi-padat (salep, krim, pasta), atau sediaan cair (suspensi, infus, emulsi, solusi). Dalam praktikum ini, sejumlah sampel resep dokter akan diberikan untuk dipelajari bagaimana mempersiapkan obat-obatan seperti yang diminta dalam resep tersebut.

TUGAS PRAKTIKAN

ALAT DAN BAHAN

a. Alat-alat

1) Timbangan
2) Mortar & alu: ukuran sedang & besar; dengan stamper

3) Sendok plastik (sudip)
4) Kertas pulvis
5) Kapsul kosong: berbagai ukuran
6) Kontainer plastik
7) Label putih

b. Bahan-bahan

1) Ambroxol tablet
2) Aminophylline tablet
3) Amoxicillin tablet
4) Chlorpheniramine tablet
5) Panadol tablet
6) Paracetamol tabet
7) Phenobarbital tablet
8) Sacharum lactis
9) Lotion
10) Krim
11) Powder
12) Salep

CARA KERJA

a. Praktikum 1

1) Baca dan pahami resep berikut:

R/ Phenobarbital mg 2
Paracetamol mg 150
S.L. q.s.
m.f.pulv.dtd. No.VI
S.prn.pulv.I

Pro: Salsabila, 17 bulan

2) Membuat persiapan *pulvis* sebagai berikut:
   i. Ukur dan siapkan semua bahan untuk resep di atas
   ii. Masukkan tablet Phenobarbital ke dalam adukan dan hancurkan sampai menjadi halus seperti tepung

iii. Tambahkan Parasetamol tablet ke dalam mortar, dan aduk hingga campuran menjadi homogeny
iv. Pasang lactis sacharum secukupnya sedikit demi sedikit dan campur terus menerus sampai homogeny
v. Ketika pencampuran, gunakan sendok plastik (sudip) untuk membantu membuat campuran menjadi homogeny
vi. Bagilah campuran merata berdasarkan pada perkiraan anda sesuai dengan jumlah yang diminta pada kertas pembungkus (kertas *pulvis*) yang diatur tertib.
vii. Bungkus setiap bagian dengan kertas *pulvis*
viii. Letakkan bagian yang telah dibungkus ke dalam wadah plastik dan berikan label putih pada wadah

3) Tulislah laporan tentang hasil praktikum anda dan jelaskan penggunaan masing-masing bahan.

b. Praktikum 2

1) Baca dan pahami resep berikut:

R/ *Panadol* *No.I*
Chlorpheniramine *No.I*
m.f.l.a.pulv.dtd. No.X da in caps.
S.tdd. caps.No.I

Pro: Monica, 16 tahun

2) Membuat persiapan kapsul sebagai berikut:
i. Ukur dan siapkan semua bahan untuk resep di atas
ii. Masukkan tablet Chlorpeniramine ke dalam adukan dan hancurkan sampai menjadi tepung halus
iii. Tambahkan tablet Panadol ke mortar, hancurkan dan aduk hingga campuran menjadi homogen
iv. Ketika pencampuran, gunakan sudip untuk membantu membuat campuran menjadi homogen
v. Bagilah campuran merata berdasarkan pada perkiraan

anda sesuai dengan jumlah yang diminta pada kertas pembungkus

vi. Letakkan setiap bagian dalam kapsul

vii. Masukkan kapsul ke dalam wadah plastik dan berikan label putih pada wadah

3) Tulislah laporan tentang hasil praktikum dan jelaskan penggunaan masing-masing bahan.

c. Praktikum 3

1) Baca dan pahami resep berikut:

R/	*Aminophylline*	*mg 100*
	Ambroxole	*mg 15*
	Chlorpheniramine	*mg 2*
	m.f.l.a.pulv.dtd. No.X da in caps.	
	S.tdd. caps.No.I	
	Pro: Rayhan, 19 tahun	

2) Membuat persiapan kapsul sebagai berikut:

i. Ukur dan siapkan semua bahan untuk resep di atas

ii. Masukkan tablet Chlorpeniramine ke dalam mortar dan hancurkan sampai menjadi tepung halus

iii. Tambahkan tablet Ambroxole ke mortar, hancurkan dan aduk hingga campuran menjadi homogen

iv. Tambahkan tablet Aminofilin ke mortar, hancurkan dan aduk hingga campuran menjadi homogen

v. Ketika pencampuran, gunakan sendok plastik untuk membantu membuat campuran menjadi homogen

vi. Bagilah campuran merata berdasarkan pada perkiraan anda sesuai dengan jumlah yang diminta pada kertas pembungkus (kertas *pulvis*)

vii. Letakkan setiap bagian kedalam kapsul

viii. Masukkan kapsul ke dalam wadah plastik dan berikan label putih pada wadah

3) Tulislah laporan tentang hasil praktikum dan jelaskan penggunaan masing-masing bahan

d. Praktikum 4

1) Baca dan memahami resep berikut:

R/ Amoxycillin mg 1500
S.L. q.s.
m.f.l.a.pulv. No.XII
S.tdd. pulv. No.I

Pro: Rizki, 12 bulan

2) Membuat persiapan *pulvis* sebagai berikut:
   i. Ukur dan siapkan semua bahan untuk resep di atas
   ii. Pasang tablet Amoxycillin ke dalam adukan dan hancurkan sampai menjadi tepung halus
   iii. Pasang lactis sacharum secukupnya sedikit demi sedikit dan campur terus menerus sampai homogen
   iv. Ketika pencampuran, gunakan sendok plastik untuk membantu membuat campuran menjadi homogen
   v. Bagilah campuran merata berdasarkan pada pandangan Anda sesuai dengan jumlah yang diminta pada kertas pembungkus (kertas *pulvis*)
   vi. Bungkus setiap bagian dengan kertas *pulvis*
   vii. Letakkan bagian yang telah dibungkus ke dalam wadah plastik dan berikan label putih pada wadah
3) Tulislah laporan tentang hasil praktikum anda dan jelaskan penggunaan masing-masing bahan.

e. Praktikum 5

1) Ambil masing-masing sediaan salep, krim, lotion.
2) Pegang dan rasakan perbedaan tekstur tiap sediaan
3) Tulislah laporan tentang hasil praktikum anda dan menjelaskan penggunaan masing-masing bahan.